

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER RENANG  
DI SMA NEGERI 1 SUNGAYANG**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**RAKA RANANDA  
NIM. 16087039/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
DEPARTEMEN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

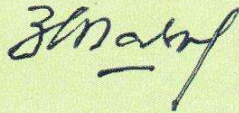
**Judul** : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang di SMA  
Negeri 1 Sungayang

**Nama** : Raka Rananda  
**Nim/BP** : 16087039/2016  
**Program Studi** : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
**Departemen** : Kepelatihan  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2023

Disetujui Oleh:

**Kepala Departemen**



**Dr. Masrun, M.Kes. AIFO**  
**NIP. 19631104 198703 1 002**

**Pembimbing**



**Romi Mardela, M.Pd**  
**NIP. 19850920 198603 1 005**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

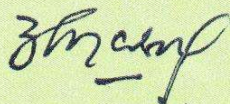
**Judul** : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang di SMA  
Negeri 1 Sungayang

**Nama** : Raka Rananda  
**Nim/BP** : 16087039/2016  
**Program Studi** : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
**Departemen** : Kepelatihan  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2023

Disetujui Oleh:

**Kepala Departemen**



**Dr. Masrun, M.Kes. AIFO**  
**NIP. 19631104 198703 1 002**

**Pembimbing**



**Romi Mardela, M.Pd**  
**NIP. 19850920 198603 1 005**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang di SMA Negeri 1 Sungayang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2023  
Yang membuat pernyataan



Raka Rananda  
16087039/2016

## ABSTRAK

**Raka Rananda. 2023. “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Renang Di SMA Negeri 1 Sungayang”. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Departemen Kepeleatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.**

Masalah penelitian adalah belum terlaksananya dengan baik pelaksanaan ekstrakurikuler renang Di SMA Negeri 1 Sungayang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kenapa ekstrakurikuler renang belum terlaksana dengan baik di SMA Negeri 1 Sungayang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 orang, terdiri dari Guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berjumlah 1 orang dan seluruh pesetra didik ekstrakurikuler renang SMA 1 Sungayang yang berjumlah 34 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total Sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 35 orang yang terdiri dari 1 orang Guru Pendidikan jasmani olahraga kesehatan dan 34 orang peserta didik ekstrakurikuler renang SMA 1 Sungayang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Analisa data dan pengujian hipotesis menggunakan rumus statistic deskriptif kuantitatif.

Dari analisis data yang dilakukan diperoleh hasil : “Pelaksanaan ekstrakurikuler renang di SMA Negeri 1 Sungayang yang terdiri dari 2 sub variabel yaitu guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan dan pesertadidik dalam kategori cukup. Dimana pelaksanaan ekstrakurikulerrenang di SMA Negeri 1 Sungayang sub variabel Guru Pendidikan jasmani olaharaga kesehatan dalam kategori cukup denganpersentase 34,29% dan pelaksanaan ekstrakurikuler renang di SMA Negeri 1 Sungayang sub variabel peserta didik dalam kategori cukup dengan persentase 37,14% ”

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, “**Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Di SMA Negeri 1 Sungayang**”. Shalawat beserta salam di sampaikan buat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah ke zaman yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Departemen Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pembuatan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Ganefri Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang telah menerima penulis untuk kuliah di Universitas Negeri Padang di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Departemen Kepeleatihan.
2. Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Dr. Donie, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran.
4. Bapak Romi Mardela, S.Pd, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak-bapak dosen penguji, Bapak Dr. Argantos, M. Pd dan Bapak Yogi Setiawan, S.Pd.,M.Pd yang telah memberikan kritik, sumbang saran yang sifatnya untuk memperbaiki skripsi penulis.
6. Seluruh Bapak Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

**Padang, Agustus 2023**

**Peneliti**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Hakekat Pelaksanaan.....	10
2. Hakekat Olahraga Renang.....	11
3. Hakekat Kegiatan Ekstrakurikuler .....	22
4. Kegiatan Ekstrakurikuler Renang di SMA Negeri 1 Sungayang..	30
B. Penelitian Relavan.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Instrumen Penelitian .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	40



**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	42
B. Pembahasan.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	52

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	54

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>55</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian .....	36
2. Alternatif Jawaban.....	38
3. Kisi-kisi Angket Penelitian .....	39
4. Norma Pengkategorian .....	40
5. Uji Realibilitas Angket .....	44
6. Distribusi Data Pelaksanaan Ekstrakurikuler Renang Di SMA Negeri 1 Sungayang .....	45
7. Distribusi Data Pelaksanaan Ekstrakurikuler Renang Sub Variabel Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan .....	47
8. Distribusi Data Pelaksanaan Ekstrakurikuler Renang Sub Variabel Peserta didik .....	48

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Gerakan Renang Gaya <i>Crawl</i> .....	17
2. Gerakan Renang Gaya Dada .....	18
3. Gerakan Renang Gaya Punggung .....	19
4. Gerakan Gaya Kupu-Kupu.....	20
5. Kerangka Konseptual .....	34
6. Histogram Data Pelaksanaan Ekstrakurikuler Renang Di SMA Negeri 1 Sungayang.....	46
7. Histogram Data Pelaksanaan Ekstrakurikuler Renang Sub Variabel Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan .....	48
8. Histogram Data Pelaksanaan Ekstrakurikuler Renang Sub Variabel Peserta Didik .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Instrumen Uji Coba Angket Penelitian .....	60
2. Instrumen Angket Penelitian.....	74
3. Validasi Uji Coba Angket Penelitian.....	88
4. Uji Validitas Angket Penelitian .....	90
5. Uji Reliabilitas Angket Penelitian .....	91
6. Pengolahan Data Angket Penelitian.....	92
7. Distribusi Data Pelaksanaan Ekstrakurikuler Renang Di SMA Negeri 1 Sungayang.....	94
8. Distribusi Data Pelaksanaan Ekstrakurikuler Renang Di SMA Negeri 1 Sungayang Sub Variabel Guru Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.....	95
9. Distribusi Data Pelaksanaan Ekstrakurikuler Renang Di SMA Negeri 1 Sungayang Sub Variabel Peserta Didik .....	96
10. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors .....	97
11. Tabel Distribusi t.....	98
12. Tabel Distribusi r .....	99
13. Dokumentasi Penelitian .....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan pembangunan suatu bangsa (Ningsih, 2012:123). Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (Widodo, 2021:2).

Menurut Ardha (2013:53) menjelaskan bahwa, “Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu mata pelajaran yang menempatkan peserta didik belajar tentang semua keuntungan yang diperoleh dan pembiasaan gaya hidup aktif secara fisik dan keterampilan serta pengetahuan tentang aktivitas jasmani dan kepuasan beraktivitas jasmani dalam kehidupan”. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memainkan peran penting dalam memfasilitasi kebutuhan dan untuk motivasi peserta didik (Sun, 2010:368). Dalam pelaksanaannya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Hasil yang diharapkan itu akan dicapai dalam jangka yang cukup

lama. Sebagai bagian dari pendidikan, kita berharap Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di lembaga pendidikan formal dapat berkembang lebih pesat lagi agar mampu menjadi landasan pembinaan keolahragaan nasional. Untuk itu, pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi mulai dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang selalu menggunakan fungsi gerak tubuh secara maksimal, dan di dalamnya memuat aspek pengetahuan, sikap, juga gerak yang ditanamkan untuk konsep diri yang baik (Wicaksono & Junaidi Budi Prihanto, 2017). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan sebagai faktor yang penting dalam mempengaruhi sikap peserta didik terhadap aktivitas fisik dan olahraga (Tomik, 2010:100). Berdasarkan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu untuk menyiapkan peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan kepercayaan diri untuk berpartisipasi dalam kegiatan aktivitas fisik di waktu senggang (Taylor, Ian M, et al, 2010:100). Maka di sediakan wadah untuk mengembangkan hal tersebut yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan diluar jam sekolah. Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan diluar jampelajaran yang di tunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka yang diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Setyawan, Dedy, 2018:11).

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan pasal 18 ayat (1) dan (2), menjelaskan bahwa :

(1) Olahraga pendidikan diselenggarakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan guna membangun gaya hidup sehat aktif sepanjang hayat.(2) Olahraga dilaksanakan, baik pada jalur pendidikan formal melalui kegiatan intrakurikuler dan/ atau ekstrakurikuler, maupun nonformal melalui bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan undang-undang tersebut, Bentuk pelaksanaan pendidikan formal meliputi kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan belajar tatap muka dalam alokasi yang sudah diatur dalam struktur dan muatan kurikulum. Sedangkan pengertian ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Suatu sekolah mempunyai peran dalam mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimiliki oleh peserta didik. Ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik. Misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai macam keterampilan lain.

Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler disekolah menurut Damanik, Saipul Ambri (2014:17), yaitu sebagai :“(1) Kemampuan dalam segi kognitif, afektif, dan juga psikomotor merupakan tujuan yang harus dicapai dari pelaksanaan ekstrakurikuler, (2) Upaya pembinaan manusia seutuhnya yang positif dapat dilakukan dan bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik, (3) Memahami dan dapat membedakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk kegiatan seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan lainnya dengan memiliki tujuan positif demi kemajuan peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat penting karena merupakan suatu wadah untuk penyaluran bakat. Dengan adanya ekstrakurikuler, peserta didik dapat menambah

pengetahuan dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga menunjukkan perubahan positif terhadap kepercayaan diri peserta didik lebih meningkat (Massoni, erin. 2010:85). Dalam pelaksanaannya, peserta didik akan dibina dan diarahkan guna mencapai pembelajaran yang maksimal.

Tidak semua peserta didik mempunyai potensi atau bakat olahraga, dan juga tidak semua peserta didik tahu akan potensi atau bakat yang dimilikinya. Sehingga dalam hal ini perlu adanya suatu pihak yang dapat mengarahkan peserta didik tersebut agar potensi dan bakat dapat tersalurkan dengan tepatsasaran. Pihak yang dimaksud dalam hal ini adalah Gurupendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Disamping sebagai tenaga pengajar, Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga harus mampu mengetahui potensi atau bakat yang dimiliki peserta didik, sehingga Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat mengarahkan peserta didik tersebut untuk mengembangkan bakat yang dimiliki. Dalam hal ini seorang Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat berperan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler peran pihak sekolah juga sangat penting untuk menunjang kelancaran kegiatan. Peran pihak sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai motivator jalannya kegiatan. Tanpa adanya dukungan dari pihak sekolah kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berlangsung dengan baik.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler diluar jam sekolah yaitu olahraga renang. Olahraga renang telah masuk ke dalam kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Secara umum kurikulum diartikan



sebagai pembelajaran yang diajarkan di sekolah. Kurikulum juga diartikan sebagai suatu rencana yang sengaja dirancang untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan. Menurut Shanty, Elvica, et al (2021:180), “Olahraga renang adalah gerak tubuh manusia didalam air. Renang adalah aktivitas menggunakan badan dengan posisi mengapung di air dengan menggunakan kaki dan tangan dalam menggerakannya. Olahraga renang merupakan salah satu olahraga yang sangat menyehatkan dan termasuk olahraga yang sangat penting karena begitu banyak manfaat yang didapat.”

Renang sebagai salah satu materi yang diajarkan pada hakikatnya terkandung aspek olahraga dan merupakan suatu materi yang memiliki tujuan antara lain adalah untuk mencapai kesehatan, tujuan rekreasi dan tujuan prestasi (Ardiansah, Fandi Eka, 2018:56). Kemampuan untuk berenang merupakan suatu keterampilan mendasar yang harus dikuasai setiap peserta didik. Segini mungkin peserta didik tersebut dapat berenang atau bahkan menguasai teknik dan gaya berenang, maka akan semakin baik. Kemungkinan besar, apabila seorang peserta didik memiliki bakat dalam olahraga renang, maka dapat ditindak lanjuti agar bisa menjadi atlet renang dikemudian hari dengan pembinaan yang terprogram, terstruktur dan terencana dengan baik.

Di Sumatera Barat, kegiatan ekstrakurikuler renang sudah hampir merata diterapkan di setiap sekolah, baik pada tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), ataupun Sekolah Menengah Atas (SMA) atau setingkatnya. Salah satu sekolah yang terdapat pelaksanaan olahraga renang dalam proses kegiatan ekstrakurikuler yaitu SMA Negeri 1 Sungayang. SMA Negeri 1 Sungayang terletak di Sungayang, Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil wawancara dari Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekaligus pembina ekstrakurikuler olahraga renang di SMA Negeri 1 Sungayang didapatkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang masih belum berjalan dengan baik karena kurangnya perhatian dan antusias dari peserta didik. Hasil dari observasi peneliti, pelaksanaan ekstrakurikuler renang belum terlaksana secara maksimal karena adanya beberapa faktor lainnya, seperti sekolah belum mempunyai fasilitas kolam renang, sehingga menjadikan pembelajaran renang tersebut di luar sekolah. Sebagian peserta didik kurang minat terhadap olahraga renang. Pembelajaran mengenai olahraga renang untuk memahami materi aktivitas renang masih sedikit atau minim dibahas dan dipelajari pada saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga peserta didik kurang memahami tentang olahraga renang dan waktu yang sangat kurang untuk kegiatan pembelajaran renang tersebut. Selanjutnya, adanya kesenjangan pada proses pembelajaran, yaitu ketidaksesuaian materi ajar dengan pelaksanaan ekstrakurikuler renang. Selanjutnya, kegiatan ekstrakurikuler renang hanya fokus terhadap peserta didik yang memiliki potensi dalam olahraga renang. Sehingga, perkembangan kemampuan olahraga renang peserta didik yang lain menjadi terbatas.

Menurut Susanto (2016:77), menyatakan pembelajaran akuatik yang tidak disampaikan dengan benar justru akan mengakibatkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan anatomis maupun fisiologis anak seperti cedera, tenggelam, dan risiko kematian. Penyampaian materi dalam pembelajaran akuatik yang salah juga menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan gerak yang berakibat terhambatnya pertumbuhan anak. Dari pernyataan tersebut jelas

bahwa pembelajaran renang harus terlaksana dengan baik, agar hal-hal tersebut dapat diminimalisir dan tujuan pembelajaran juga akan tercapai.

Peran Guru sangatlah dibutuhkan untuk mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta memungkinkan peserta didik berprestasi secara maksimal. Begitu pula tingkat partisipasi/keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran harus mencapai standar minimal keterlibatan yang ditetapkan Guru. Bagaimanapun baiknya sarana pendidikan yang ada apabila Guru tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, maka hasil pembelajaran tidak akan memberikan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan kajian yang mendalam mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler renang Di SMA Negeri 1 Sungayang". Untuk itu, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang Di SMA Negeri 1 Sungayang**".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah mengenai Pelaksanaan ekstrakurikuler renang Di SMA Negeri 1 Sungayang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian dan antusias peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler renang masih kurang perhatian dan antusias dari peserta didik.
2. Kurangnya minat sebagian peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga renang.
3. Pembelajaran mengenai olahraga renang untuk memahami materi aktivitas renang masih sedikit atau minim dibahas dan dipelajari.

4. Kegiatan ekstrakurikuler renang hanya fokus terhadap peserta didik yang memiliki potensi dalam olahraga renang. Sehingga, perkembangan kemampuan olahraga renang peserta didik yang lain menjadi terbatas.
5. Belum diketahuinya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang Di SMA Negeri 1 Sungayang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang Di SMA Negeri 1 Sungayang.

### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan yang diuraikan dalam pembatasan masalah, maka yang akan diungkap dalam perumusan masalah adalah : “Bagaimana Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang Di SMA Negeri 1 Sungayang ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang Di SMA Negeri 1 Sungayang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Penulis, Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Pendidikan Pada Departemen Kepeleatihan Olahraga Universitas Negeri Padang.
2. Untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang Di SMA Negeri 1 Sungayang.
3. Untuk bahan pustaka FIK UNP

4. Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar.
5. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti lain.
6. Institusi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
7. Untuk pembaca sebagai bahan perbandingan.